

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi belanja pemerintah daerah klasifikasi fungsi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan pada kabupaten/kota bercirikan kepulauan di Indonesia tahun 2018-2020. Metode pengukuran efisiensi menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) berorientasi output dengan asumsi VRS. Input yang digunakan berupa belanja per kapita fungsi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Output yang dipakai adalah PDRB per kapita, APM SD, APM SMP, dan AHH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor efisiensi belanja ekonomi di kabupaten/kota bercirikan kepulauan masih sangat rendah. Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Kepulauan Anambas menjadi daerah yang konsisten efisien selama tahun 2018-2020. Sedangkan rata-rata kabupaten/kota kepulauan telah menunjukkan skor efisiensi belanja pendidikan dan kesehatan yang mendekati efisien, tetapi Kota Batam menjadi satu-satunya daerah yang konsisten efisien di tahun 2018-2020.

Kata kunci: Efisiensi DEA, Belanja Ekonomi, Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Kabupaten/Kota Kepulauan

ABSTRACT

This research aims to analyze the efficiency of regional government spending on the classification of economic, educational, and health functions in districts/cities characterized by islands in Indonesia on 2018-2020. The efficiency measurement method uses output-oriented Data Envelopment Analysis (DEA) with VRS assumptions. The inputs used are per capita expenditure on economic, education and health functions. The outputs used are GDRP per capita, net enrollment rate of primary and secondary school (APM SD & SMP), and life expectancy rate (AHH). The research results show that the majority economic spending efficiency score in archipelagic districts/cities is still very low. West Bangka Regency, Natuna Regency and Anambas Islands Regency are regions which continuously efficient during 2018-2020. Meanwhile, education and health spending efficiency scores on most archipelagic districts/cities are nearly efficient. However, Batam City is the only region that is consistently efficient in 2018-2020.

Keywords: *DEA efficiency, economic spending, education spending, health spending, archipelagic districts/cities*